

KEANEKARAGAMAN JENIS LABA - LABA (ARANEAE) DI SAWAH
KELURAHAN KAPALO KOTO, KECAMATAN PAUH, PADANG

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH
NENGI MITALAMAH
B.P 06 133 071



JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010

ABSTRAK

Penelitian tentang Keanekaragaman Jenis Laba-laba (Araneae) telah dilakukan dari bulan Februari sampai April 2010 di Sawah Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang dan identifikasi dilakukan di Laboratorium Taksonomi Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara tangkap langsung dan metode "pit fall trap". Dari hasil penelitian dilaporkan 14 spesies laba-laba yang tergolong kedalam tujuh genera dan enam famili. Famili yang ditemukan adalah Anyphainidae, Lycosidae, Oxyopidae, Philidromidae, Tetragnathidae, Zoridae. Spesies yang paling banyak didapatkan dengan metode tangkap langsung yaitu 11 spesies, empat genera, dan tiga famili dan yang paling sedikit dengan metode "pit fall trap" sebanyak tiga spesies, tiga genera dan tiga famili.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang kaya akan keanekaragamannya. Hal ini dikarenakan Indonesia mempunyai banyak kekayaan alamnya, baik itu jenis tumbuhan maupun jenis hewannya. Dari segi jenis hewan, laba-laba merupakan kelompok hewan invertebrate yang jumlahnya cukup banyak, dan tersebar luas diseluruh Indonesia maupun dunia. Laba-laba umumnya berukuran kecil, dengan panjang tubuh 2-10 mm, akan tetapi ada beberapa jenis yang berukuran besar yang lebih dikenal dengan nama tarantula, ukuran tubuhnya dapat mencapai 80-90 mm (Foelix, 1982).

Laba-laba termasuk hewan yang berperan sebagai predator atau musuh alami bagi serangga hama. Laba-laba tergolong hewan karnivora dan kebanyakan dari mereka merupakan pemakan serangga. Karenanya laba-laba ini memegang peranan penting dalam pengendalian hama (Ghavami dan Amooz, 2008). Pengendalian hama dengan menggunakan musuh alami (predator, parasitoid, dan patogen) merupakan salah satu alternatif strategi pengendalian hama yang saat ini tengah dikembangkan untuk menggantikan peran pestisida (Suana dan Haryanto, 2006).

Selain mengetahui manfaat laba-laba dalam pengendalian hama, hal yang tidak kalah penting adalah melakukan penelitian tentang jenis laba-laba. Penelitian tentang kelimpahan laba-laba dan peran mereka sebagai pengendali hama sudah banyak dilakukan di berbagai negara, akan tetapi informasi tentang jenis laba-laba itu sendiri masih sedikit diketahui (Ghavami dan Amooz, 2008) atau dengan kata lain identifikasi laba-laba secara spesifik masih jarang dilakukan (Abe, 1975). Penelitian yang biasa dilakukan adalah tentang deskripsi dari komposisi spesies pada tempat yang berbeda (Russell-Smith, 1999).

Kelurahan Kapalo Koto terletak di wilayah Kecamatan Pauh Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Terletak pada ketinggian lebih dari 100 m di atas permukaan laut, menjadikan daerah ini tergolong daerah yang subur. Hal ini ditandai dengan adanya areal persawahan yang cukup luas. Areal persawahan ini merupakan sawah yang dimiliki oleh penduduk setempat maupun yang berasal dari luar daerah ini, dengan sistem pengolahan yang masih tradisional dan tidak menggunakan pestisida. Kota Padang memiliki sawah yang cukup luas mencapai 7,52 persen atau 52,25 km², terdiri dari sawah tadah hujan dan sawah irigasi. Pada umumnya sawah ini menggunakan pestisida dan hanya di beberapa tempat saja yang tidak menggunakan pestisida seperti di Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang yang masih memanfaatkan predator alami seperti laba-laba. Oleh karena itu kemungkinan besar pada daerah ini banyak ditemukan jenis laba-laba sebagai predator bagi hama serangga (Sarjadi, 2009).

Hasil penelitian tentang laba-laba pada ekosistem pertanaman padi telah dilaporkan antara lain dari Filipina, Korea, Jepang dan Cina (Barrion & Listinger, 1995) dan Tulung, Rauf, Sosromarsono dan Buchori, 2000), telah ditemukan 342 jenis laba-laba dari 132 genus dalam 26 famili yang tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Beberapa jenis laba-laba diantaranya berasal dari Indonesia yang diperoleh dari berbagai daerah persawahan di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jogjakarta (Barion & Litsinger, 1995).

Penelitian laba-laba yang pernah dilakukan di Indonesia antara lain tentang keanekaragaman laba-laba pada ekosistem sawah oleh Tulung dkk. (2000) di Kabupaten Cianjur, peranan laba-laba dalam menekan hama penggerek batang Padi di Kabupaten Pati oleh Harsanti, Poniman, Jatmiko, Sanjoto (2000), Suana dan Haryanto (2006) tentang keanekaragaman laba-laba pada ekosistem sawah di pulau Lombok. Sedangkan penelitian laba-laba di Sumatera Barat masih terbatas, baru

dilakukan oleh Yanti (1999) dan Nurhasanah (2009). Berdasarkan dari uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis laba-laba (Araneae) di Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang.

1.2 Perumusan Masalah

Apa saja jenis laba-laba (Araneae) di sawah Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis laba-laba (Araneae) di sawah Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang Taksonomi Hewan dan juga sebagai data dasar untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya khususnya mengenai jenis laba-laba disawah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Sawah Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang dengan menggunakan metoda tangkap langsung dan pit fall trap dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 699 individu laba-laba yang tertangkap didapatkan sebanyak 14 jenis yang tergolong kedalam tujuh genera dan enam famili yaitu Anyphaenidae (satu jenis), Lycosidae (satu jenis), Oxypidae (satu jenis), Philodromidae (satu jenis), Tetragnathidae (sembilan jenis) dan Zoridae (satu jenis).
2. Jumlah jenis yang paling banyak didapatkan yaitu dengan metode tangkap langsung sebanyak 11 jenis, empat genera, tiga famili dan yang paling sedikit dengan metode “ pit fall trap” sebanyak tiga jenis, tiga genera, dan tiga famili.

5.2 Saran

Untuk melengkapi data mengenai jenis laba-laba dikelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Padang penulis mengharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman jenis laba-laba di area persawahan, terhadap variasi waktu dan metode yang di gunakan dalam pengkoleksian sampel.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anonymous, 2009. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. <http://primatani.litbang.deptan.go.id/primataniweb/pdf/padang.pdf>. Diakses tanggal 09-12-2009.
- Abe, T. 1975. Seasonal Changes in Abundance and the Faunal Composition of Spiders at the Mulberry Fields in Iwate Prefecture. *J. Sericult. Sci.* 44 (5): 407-410. Japan.
- Anderson, D. T., 2001. *Invertebrate Zoologi Sccond edition*. Oxford Iniversity Press. New York.
- Barrion, A. T., Litsinger. J. A. 1995. *Riceland Spiders of South and Southeast Asia*. Manila. IRRI. CABI.
- Bonifacio, A. 1994. *Pengaruh Penyiangan Gulma terhadap Populasi Laba-laba di Pertanaman Kedelai*. Skripsi Sarjana Pertanian Faperta Universitas Andalas. Padang.
- Borror, D. J. , A. Triplehorn and N. F. Johnson, 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi keenam*. Diterjemakan oleh Soetiyono. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Clark, W. and P.L. Hosking, 1986. *Statical Methods for Geographers*. John Wiley and Sos, Inc. New York.
- Chikuni, Y. 1989. *Pictirial Encyclopedia of spiders In Japan*. Kaisei-Sha Publishing, Co. LTD. Tokyo.
- Deeleman-Reinhold, C. L. 2001. *Forest Spiders of South East Asia*. K. Brill NV. Leiden, The Netherlands.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Pertanian. 2002. *Musuh Alami, Hama, dan Penyakit Tanaman padi. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Pertanian Rakyat Direktorat Perlindungan Pertanian*, Edisi Kedua. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Foelix, F. R. 1982. *Biology of Spiders I*. Harvard University Press. Cambridge. Massachusetts, and London, England
- Ghafoor, A., U. S. Chatha, M. S. Khan. 2006. Biodiversity of the Cursorial Spiders in a Cotton field at Faisalabad, Pakistan. Zoology Department, GC-University Faisalabad.